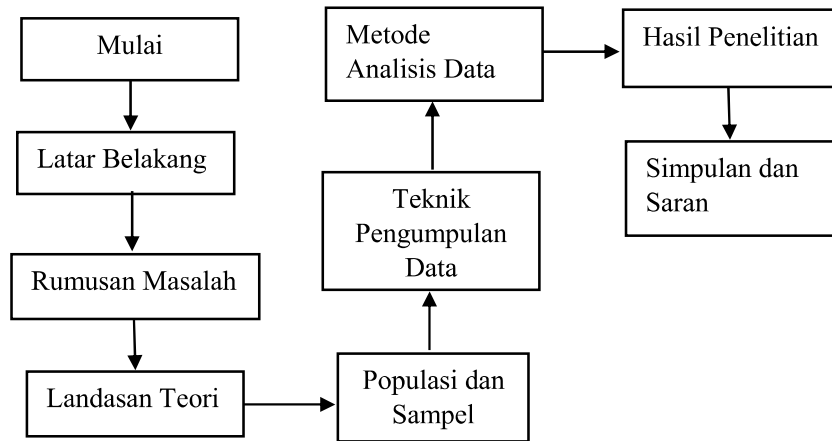


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai di studi ialah metode penelitian kuantitatif, yakni metode yang data penelitiannya berupa angka-angka serta dianalisis memakai statistik (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan metode penelitian akuntansi dengan tujuan agar mampu memahami hubungan antara variabel.

Desain penelitian adalah panduan penelitian yang berisi mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan. Gambaran desain penelitian guna melaksanakan penelitian yakni:



**Tabel 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah semua hal yang dapat berupa apa saja yang peneliti tetapkan guna diteliti hingga dapat memperoleh informasi mengenai hal itu, setelah itu diambil simpulannya (Sugiyono, 2012). Operasional variabel merupakan sebuah proses menetapkan batasan yang menjealaskan mengenai ciri-ciri spesifik atribut

sehingga bisa diujikan. Operasional variabel bertujuan untuk menentukan metode yang digunakan dalam meraih alat ukur yang sama dengan variabel yang telah dijelaskan metodenya. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

### **3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen merupakan variabel yang pengaruhi variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3).

#### **3.2.1.1 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam pemilihan sebuah pekerjaan, sebab setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang tidak sama (Wibowo & Trisnawati, 2021). Pasar kerja merupakan hubungan antara permintaan dengan penawaran tenaga kerja atau aktivitas dari pelaku yang menjadi perantara pencari kerja dengan perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan (Amalia et al., 2021).

#### **3.2.1.2 Lingkungan Kerja**

Menurut Efendi & Taman (2018), lingkungan kerja ialah segala hal yang berada di sekitar pekerja yang bisa mempengaruhi mereka dalam melakukan pekerjaannya. Nurrahman (2014:40) dalam Efendi & Taman (2018) menyatakan lingkungan kerja juga berperan penting dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, lingkungan kerja yang kondusif bisa memberikan rasa aman yang memungkinkan pekerja bekerja secara optimal.

### **3.2.1.3 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan sebuah penghargaan dengan wujud finansial. Penghargaan finansial ialah salah satu variabel yang menjadi pertimbangan oleh mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesinya (Nainggolan et al., 2020). Stolle (1976) dalam penelitian Nainggolan *et al.*, (2020) menyatakan bahwa yang termasuk penghargaan finansial adalah gaji awal, kesempatan kenaikan gaji dan dana pensiun.

### **3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan variabel yang menjadi fokus utama peneliti karena adanya variabel bebas. Variabel dependen biasa disebut variabel patokan atau variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y).

#### **3.2.2.1 Pemilihan Karir Sebagai Akuntan**

Pemilihan karir merupakan sebuah proses atau aktivitas seseorang yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir sehingga dapat melaksanakan pemilihan karir sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada penelitian ini, definisi operasional variabel menggunakan instrumen penelitian serta indikator sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Pertimbangan Pasar Kerja (Amalia et al., 2021)	Keamanan kerja	1,2	8
		Lapangan kerja yang tersedia	3,4	
		Kesempatan promosi	5,6	
		Fleksibilitas karir Akuntan	7,8	
2.	Lingkungan Kerja (Amalia et al., 2021)	Tempat lingkungan fisik karyawan bekerja	1,2,3	7
		Hubungan antara karyawan dan atasan	4,5,6,7	
3	Penghargaan Finansial (Amalia et al., 2021)	Gaji yang diperoleh	1,2,3	7
		Bonus yang didapat	4,5	
		Tunjangan yang diperoleh	6	
		Dana pensiun	7	
4	Pemilihan Profesi Akuntan (Efendi & Taman, 2018)	Kebutuhan fisiologis	1,2,3,4	13
		Kebutuhan rasa aman	5,6,7	
		Kebutuhan sosial	8,9,10,11	
		Kebutuhan akan penghargaan	12	
		Kebutuhan untuk aktualisasi diri	13	
Total				35

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang tersusun dari obyek/subyek berkarakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna diteliti serta bisa digunakan untuk ditarik simpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang diambil di studi ini

ialah mahasiswa dan mahasiswi jurusan Akuntansi pada enam perguruan tinggi swasta di Kota Batam, yakni Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo. Jumlah data mahasiswa yang digunakan pada penelitian ini merupakan data semester ganjil 2019.

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	787
2	Universitas Universal	144
3	Politeknik Negeri Batam	528
4	Universitas Batam	135
5	Universitas Riau Kepulauan	545
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo	103
Total		2242

Sumber: [pddikti.kemdikbud.go.id](http://pddikti.kemdikbud.go.id)

**Tabel 3. 2** Populasi Penelitian

### 3.3.2 Sampel

Sampel ialah sekumpulan subjek yang wakili populasi (Chandrarin, 2017). Sample yang ditetapkan perlu mempunyai kesamaan karakteristik dengan populasi. Namun, tidak semua sample yang akan dipilih dari populasi.

Teknik yang dipakai guna mengumpulkan sampel di studi ini memamaki teknik *non probability sampling* dan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Chandrarin (2017), *purposive sampling* ialah metode penyampelan yang berdasarkan kriteria tertentu. Ukuran sampel penelitian ini

memakai rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan yakni 10% jadi dasar pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

**Rumus 3. 1** Rumus *Slovin*

Keterangan:

n : ukuran sample

N : ukuran populasi

e : persentase batas kesalahan

Maka dapat menghitung jumlah sampel yakni:

$$n = \frac{2242}{1 + 2242(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2242}{23,42}$$

$$n = 95,73 \text{ (96 responden)}$$

Hasil perhitungan sample yang dimuat di atas sebesar 95,73 atau 96 responden, dan apabila angkanya dibulatkan menjadi 100 responden. Hal ini berarti total dari keseluruhan sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebesar 100 mahasiswa yang akan menjawab kuesioner penelitian ini.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Chandrarin (2017) menyatakan bahwa terdapat dua jenis data apabila dilihat dari sumber pengumpulan datanya, yaitu: data primer atau data yang langsung dari

responden atau objek penelitian, objek ini bisa berupa individu ataupun kelompok. Data primer biasanya dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa cara seperti kuesioner ataupun wawancara. Data sekunder ialah data yang asalnya dari pihak yang telah diterbitkan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang memperoleh data dari mahasiswa akuntansi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data primer bisa dikumpulkan secara langsung dari individu maupun kelompok sebagai responden. Menurut Chandrarin (2017), metode pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Kuesioner, yang bisa dikumpulkan secara langsung dari responden dan bisa melalui media elektronik seperti email maupun *google form*.
2. Wawancara (*interview*), bisa dilakukan dengan langsung bertanya kepada responden maupun melalui telepon dan media elektronik.
3. Observasi, dilakukan dengan mengamati langsung ke objeknya untuk *quasi experimental design* dan bisa melalui laboratorium untuk *true experimental design*.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Kuesioner yang disebarkan mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan objek penelitian. Pada hal ini, kuesioner akan disebar kepada 100 mahasiswa/mahasiswi dari enam universitas swasta di Kota Batam. Studi ini memakai data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai guna analisis data lewat data yang sudah terhimpun dideskripsikan atau digambarkan seperti adanya tidak guna buat simpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, supaya mampu menjelaskan statistik deskriptif data menggunakan nilai maksimum, minimum, *mean*, *sum*, range dan standar deviasi. Analisis penelitian ini dibantu dengan program SPSS 26. Program ini sangat membantu dalam penganalisisan dan memberikan gambaran mengenai pengaruh, peran maupun relasi diantara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mengetahui apabila ada pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial pada pemilihan karir mahasiswa, maka skala *Likert* digunakan guna untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari responden. Skala *Likert* ialah skala yang umumnya dipakai pada kuesioner karena menggunakan angka-angka. Pada skala *Likert*, variabel yang akan diukur diuraikan jadi indikator variabel, yang akan menjadi titik tolak dalam susun instrumen seperti pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Berikut disajikan skala *Likert* yang jawabannya berupa poin-poin seperti berikut:



No	Jawaban	Score
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2012)

**Tabel 3. 3** Skala Likert

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan guna mempelajari instrumen penelitian layak dipakai atau tidak. Ini disebabkan oleh kebenaran data yang diuji atau diolah bisa memberikan hasil peneliti dengan pengujian reabilitas dan validitas.

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang dipakai guna melihat apabila suatu angket teruji valid atau tidak. Angket dianggap valid bila pertanyaan yang tertera bisa menerangkan suatu hal yang dinilai kuesioner. Jika hasilnya teruji tidak valid, maka tidak bisa digunakan sebagai alat ukur dan pertanyaan tersebut harus diganti dan dibuang.

Pengujian ini dimulai dari pemilihan korelasi (*pearson correlation*) di antara tiap soal dengan total poin soal. Pengujian ini dibantu *software* SPSS dan menggunakan metode korelasi *product moment*. agar dapat dinyatakan signifikan atau tidaknya, diperoleh dari bandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Bila koefisien  $r$  memiliki nilai  $> r$  tabel, maka bisa dikatakan butir pertanyaan kuesioner teruji valid.

Begitu pula, apabila nilai yang dihasilkan negatif maupun positif namun rendah dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidaklah valid.

Pada buku Sugiyono (2012), rumus pengujian validitas yang menggunakan metode korelasi *product moment* berupa:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

**Rumus 3. 2** *Product Moment*

Dengan keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi

$\Sigma$  : Stigma (jumlah)

X : skor butir variabel X

Y : skor butir variabel Y

Nilai uji dapat dinyatakan terbukti dari pemakaian dua sisi atau bagian pada taraf signifikan sebesar 0,05 dan mempunyai standar berikut:

1. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (signifikansi 0,05), maka item pada pertanyaan tersebut dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan pada *score* total item, sehingga dinyatakan valid.
2. Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel (signifikansi 0,05), maka item pada pertanyaan tersebut dinyatakan tidak memiliki korelasi yang signifikan pada *score* total item, sehingga dinyatakan tidak valid.

### 3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah pengujian yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu dipercaya (Sugiyono, 2012). Pengujian ini berguna untuk mengukur

dan mendalami tingkat konsistensi. Uji reabilitas sebagai tolak ukur angket yang menjadi indeks konstruk. Butir-butir soal pada kuesiner akan dianggap sudah reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten.

Nilai pada setiap butir pertanyaan dengan total *score* pertanyaan dapat menghasilkan *cronbach alpha* apabila dibantu dengan *software* SPSS. Tolak ukur dalam mengambil keputusan ini ialah:

1. Jika *score cronbach alpha*  $< 0,6$  maka reabilitasnya buruk.
2. Jika *score cronbach alpha*  $0,6-0,79$ , maka reabilitasnya masih bisa diterima.
3. Jika *score cronbach alpha*  $0,8$  maka reabilitasnya baik.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dikerjakan setelah semua data telah dikumpulkan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Data akan diuji dahulu agar data dapat dipahami dan dapat mengetahui persyaratan data. Terdapat tiga pengujian asumsi klasik pada penelitian ini, yaitu:

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Imam Ghozali (2018) dalam Amellia (2022) mengatakan uji normalitas dilaksanakan guna uji apabila pada model regresi variabel residual atau pengganggu punyai distribusi yang normal. Variabel ini dikatakan normal bila data yang tersebar di sekitar garis diagonal serta ikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, dan jika nilai signifikannya  $\geq 0,05$ . Residu merupakan kesalahan yang berasal dari pemakaian model regresi yaitu adanya perbedaan pada *actual data* dan data hasil perkiraan. Residu ini harus normal.

Beberapa syarat pada test normalitas ialah sebagai berikut:

1. Bila nilai dari signifikan lebih tinggi dari 0,05, maka data residual dapat disebut normal.
2. Bila nilai dari signifikan lebih rendah dari 0,05, maka data residual tidak dapat disebut normal.

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini digunakan guna menganalisis regresi berganda yang ada dua atau lebih dari dua variabel bebas, yang mana keeratan diantar variabel bebas akan diukur.  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , serta selanjutnya  $> 0,6$  dengan opini lain 0,5, 0,7, 0,8, dan 0,9. Bila koefisien korelasi diantara variabel bebas  $\geq 0,6$ , maka multikolinieritas tidak ada.

Untuk menentukan apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan metode atau cara berikut:

1. Nilai toleransi yakni pengukuran tingkat salah yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) yakni faktor penyimpangan inflasi baku kuadrat.

### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ialah suatu keadaan dimana varian serta kesalahan pengganggu tidak konsisten bagi seluruh vairabel independen (Amellia, 2022). Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen (bebas) yang memiliki nilai *absolute unstandardzed* dan

regresi residual sebagai variabel dependen (terikat). Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan guna tanggap variabel  $x$  jadi variabel independen yang memiliki nilai *absolute unstandardized* dan regresi residual jadi variabel dependen.

Analisis pada pengujian heteroskedastisitas dapat dilaksanakan dengan ciri-ciri yang ada sebagai berikut:

1. Kesimpulan terhadap model regresi tidak terjadi masalah yang memiliki hubungan dengan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi guna pengaruh variabel independen di nilai dari residual dengan nilai itu dikuadratkan menghasilkan nilai yang lebih tinggi daripada 0,05.
2. Kesimpulan terhadap model regresi tidak terjadi masalah yang memiliki hubungan dengan heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi guna pengaruh variabel independen di nilai dari residual dengan nilai itu dikuadratkan menghasilkan nilai yang lebih rendah daripada 0,05.

#### **3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda ialah analisis yang berpola khusus serta substansi yang hampir mirip analisis regresi linear sederhana. Perbedaannya terletak di jumlah variabel independen yang dipakai. Jika analisis regresi linear digunakan dengan variabel independen satu saja, maka analisis regresi linear berganda dipakai dengan dua atau lebih variabel independennya. Analisis linear berganda berfungsi untuk dapat mengerti pengaruh kaitan hubungan variabel independen dan menduga tingkat pengaruh yang variabel independen hasilkan terhadap variabel dependen.

Terdapat rumus guna hitung regresi linear berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3. 3** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1 : Pertimbangan Pasar Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

X3 : Penghargaan Finansial

e : kesalahan (*error*)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji *t* (Uji Parsial)

Uji *t* memperlihatkan sebesar apa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Uji *t* dilakukan guna uji apakah antara variabel independen (Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial) ada berpengaruh secara parsial kepada variabel dependen (Pemilihan Karir Sebagai Akuntan). Uji *t* juga dipakai guna menguji:

H<sub>0</sub> : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H<sub>a</sub> : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen. Dan bila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel independen tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.

Terdapat rumus uji  $t$  pada buku Sugiyono (2012) berupa:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 4 Uji } t$$

Keterangan:

$t$  :  $t$  hitung

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel

### 3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Tujuannya guna buktikan adanya dampak antara variabel independen dengan bersamaan terhadap variabel dependennya. Dengan bersamaan signifikasnsi diuji dengan melihat nilai signifikannya, bila nilai signifikannya  $< 0,05$  maka variabel independen bedampak secara simultan pada variabel dependennya.

### 3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah pengukuran yang penting pada regresi, karena determinan cerminkan kemampuan yang ada pada variabel dependen. Uji

koefisien determinasi bertujuan guna hitung besar dampak variabel independen pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  memperlihatkan betapa besar rasio dari total bentuk variabel dependen yang bisa dijabarkan variabel penjabarnya.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Kota Batam, serta data-data penelitian diperoleh dari website Dikti.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini membutuhkan jadwal penelitian yang dibentuk agar dapat mencapai *deadline*. Berikut tertera jadwal yang penulis susun dari awal mencari data hingga informasi skripsi saat ini. Proses penelitian ini dimulai dari Maret 2023 – Juli 2023.

**Tabel 3. 4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		2023																			
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Pendahuluan			■	■																
3	Tinjauan Pustaka					■	■														
4	Metode Penelitian							■													
5	Pengajuan Surat Izin Penelitian								■	■											
6	Proses Penyebaran Kuesioner Dan											■	■	■	■	■					



	Pengumpulan Data																			
7	Pengolahan Data																			
8	Analisis dan Pembahasan																			
9	Simpulan Dan Saran																			